

Contoh : -このえんぴつは だれの ですか。

(Kono enpitsu wa dare no desuka).

Pensil ini milik siapa?

Penelitian ini akan mengkaji dan menganalisis kata ganti tunjuk yang muncul dalam kalimat maupun dalam percakapan, maka kelas kata Daimeishi (Kata ganti tunjuk) yang lebih tepat penulis teliti.

2.2 Daimeishi 「代名詞」

Daimeishi merupakan kata ganti tunjuk yang dipakai untuk menunjuk atau menerangkan suatu benda, orang dan sebagainya.

Menurut Kato et.al (1989:114), mengatakan pengertian *Daimeishi* bahwa :

代名詞は人^{ひと}や事物^{ものごと}を指^さし示^{しめ}す際^{さい}に、その名前^{なまえ}の代わり^かりに用^{もち}いられる名詞^{めいし}で話し手^{はな}と指^さされる対象^{たいしょう}と、聞き手^きとの関係^{かんけい}でその呼称^{こしょう}がきまることばである。

Terjemahan :

Daimeishi adalah kata untuk menunjuk orang, benda, dan untuk menyebutkan nama-nama tersebut dilihat dari hubungan si pendengar, objek yang ditunjuk dan si pembicara dengan nomina yang akan ditunjuk sebagai pengganti nama-nama nomina tersebut.

Mengenai *Daimeishi*, Motojiro (1986:38), juga mengatakan bahwa :

代名詞^{だimeiし}は、他^{ほか}の名詞^{めいし}と違^{ちが}って、事物^{ものごと}や場所^{ばしょ}方向^{ほうこう}の立置^{たちおき}あるいは話し手^{はな}の立場^{たちば}によつて同^{おな}じ一つのもの^{たい}の^{たい}に対して、いろい^よろな呼^かび方^{かた}をします。

Terjemahan :

Daimeishi berbeda dengan nomina yang lainnya, cara penyebutannya bermacam-macam terhadap sebuah benda yang sama tergantung pada posisi si pembicara terhadap arah, tempat, benda.

Teori di atas telah memberikan penjelasan dan pengertian tentang *Daimeishi*, maka berikut ini akan dijabarkan pembagian/penggolongan *Daimeishi* (Kata ganti tunjuk).

Drohan (1991:30), membagi *Daimeishi* menjadi dua golongan sebagai berikut :

1. 人称代名詞 (*Ninshou daimeishi*), artinya kata ganti persona.
 - 自称 (*Jishou*), artinya kata ganti persona pertama.
 - わたくし、わたし、ぼく、おれ
Watakushi, watashi, boku, ore artinya Saya
 - 対象 (*Taishou*), artinya kata ganti persona ke-dua.
 - あなた、きみ、おまえ
Anata, kimi, omae artinya Anda, Kamu
 - 他称 (*Tashou*), artinya kata ganti persona ke-tiga
 - このかた、そのかた、あのかた、かれ
Konokata, sonokata, anokata, kare
Orang ini, orang itu, orang itu, dia
 - 不定称 (*Futeishou*), artinya kata ganti penanya.
 - どのかた、どなた、だれ
Donokata, donata, dare
Orang yang mana, siapa, siapa
2. 指示代名詞 (*Shijidaimeshi*), artinya kata ganti demonstratif (Kata ganti kata tunjuk).
 - 事物にかんするもの (*Monogoto ni kansuru mono*), artinya kata ganti tunjuk yang berhubungan dengan nomina.
 - これ、それ、あれ、どれ
Kore, sore, are, dore
Ini, itu, itu, yang mana
 - 場所にかんするもの (*Basho ni kansuru mono*), artinya kata ganti tunjuk yang berhubungan dengan tempat.
 - ここ、そこ、あそこ、どこ

Koko, soko, asoko, doko

Di sini, di sana, di sana, di mana

-方向にかんするもの (*Houkou ni kansuru mono*), artinya kata ganti tunjuk yang berhubungan dengan arah.

- こちら、こっち/こちら、そっち/そちら、あっち/あちら、どっち/どちら
Kochira, kochi/kochira, sotchi/sochira, atchi/achira, dotchi/dochira.

Sebelah sini, sebelah situ, sebelah sana, sebelah mana.

Berdasarkan teori diatas, ternyata kata ganti tunjuk yang terdapat dalam kalimat maupun percakapan yang berhubungan dengan nomina terdapat pada *Shijidaimeishi*. Berikut akan dijelaskan mengenai kata tunjuk dalam bahasa Jepang yang disebut *Shijishi* 「指示詞」.

2.3 Shijishi 「指示詞」

Shijishi merupakan kata tunjuk dalam bahasa Jepang, yang juga dipakai untuk menunjuk atau menerangkan benda, orang dan sebagainya. *Shijishi* dalam bahasa Jepang dibagi menjadi dua, yaitu *Genbashiji* dan *Bunmyakushiji*.

Menurut Isao et.al, dalam bukunya *Nihongo Bunpou Hand Book* (2001:2), mengatakan :

指示詞で重要なことはコ、ソ、アなどの形式とそれが指すものとの関係、つまり、話し方ですが、これには指すものが話の現場に存在する現場指示と、指すものが話の現場ではなく談話やテキストの中に出てくる文脈指示があります。

Terjemahan :

Hal yang terpenting dalam kata tunjuk yaitu bentuk *ko*, *so*, *a* dan yang lainnya. Kata tunjuk tersebut mempunyai hubungan dengan apa yang ditunjuk, dengan kata lain hal yang berkaitan tersebut menunjukkan cara bagaimana menggunakan kata tunjuk. Dan di dalam kata tunjuk tersebut, bila yang ditunjuk menunjukkan suatu keberadaan tempat dalam suatu percakapan disebut *Genbashiji* 「現場指示」, tidak hanya menunjuk tempat, ada juga kata tunjuk yang muncul dalam kalimat yang ada pada teks maupun kata tunjuk

yang muncul pada percakapan yang disebut *Bunmyakushiji* 「文脈指示」.

Dari teori tersebut, kita dapat mengetahui bahwa dalam bahasa Jepang kata tunjuk dibagi menjadi dua macam, yaitu kata tunjuk yang menunjukkan keberadaan tempat yang disebut *Genbashiji* 「現場指示」, dan kata tunjuk yang muncul dalam suatu kalimat maupun percakapan yang disebut *Bunmyakushiji* 「文脈指示」. Maka berikut akan dijelaskan sekilas tentang *Genbashiji*, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai teori *Bunmyakushiji*.

2.3.1 *Genbashiji* 「現場指示」

Genbashiji merupakan kata ganti tunjuk yang digunakan untuk menunjuk suatu objek yang ada di depan mata, dan objek tersebut ada di tempat kejadian pada saat pembicaraan tersebut sedang berlangsung.

Di dalam buku *Bunpou Serufu Masuta 4, Shijishi* oleh Kinsui et.al (1989:4-10), mengatakan bahwa :

1. 現場（目の前）のものを、「これ/それ/あれ」を使って指し示すことができます。指し示されるものが自分に近いときは「これ」、相手に近いときは「それ」、自分からも相手からも遠いときは「あれ」を用いる。

(Kinsui et.al, 1989:4)

Terjemahan :

Menunjuk objek (di depan mata) yang ada di tempat kejadian bisa menggunakan 「*kore/sore/are*」. Menggunakan 「*kore*」, bila benda yang ditunjuk dekat dengan si pembicara, menggunakan 「*sore*」, bila benda yang ditunjuk dekat dengan si pendengar, menggunakan 「*are*」, bila benda yang ditunjuk berada jauh baik dari si pembicara maupun si pendengar.

2. 現場の人やものを指し示すとき、「この/その/あの」をものの名前の前に付けていうことができます。「この～」は自分に近いもの、「その～」は相手に近いもの、「あの～」は自分からも相手からも遠いものを指し示すのに用いる。

(Kinsui et.al, 1989:7)

Terjemahan :

Ketika menunjuk benda, orang ditempat kejadian, bisa menggunakan 「*kono/sono/ano*」, dengan menaruhnya tepat di depan nama benda yang ditunjuk. Menggunakan 「*kono~*」, bila benda yang ditunjuk dekat dengan si pembicara, menggunakan 「*sono~*」, bila benda yang ditunjuk dekat dengan si pendengar, menggunakan 「*ano~*」, bila benda yang ditunjuk berada jauh baik dari si pembicara maupun si pendengar.

3. 眼前がんぜんの人ひとを指さし示しめすときは、普通ふつう、「この人ひと/その人ひと/あの人ひと」「この方かた/その方かた/あの方かた」を用もちいる。(Kinsui et.al, 1989:10).

Terjemahan :

Ketika menunjuk orang yang berada di depan mata, biasanya menggunakan 「*konohito/sonohito/anohto*」 atau 「*konokata/sonokata/anokata*」.

Contoh :

A: 田中先生たなかせんせいのお部屋へやはどこでしょうね。

(Ruangan Mr. Tanaka dimana ya?).

B: わたしもよく知りません。あの人ひとに聞きいてみましょう。

(Saya juga kurang tahu, coba kita tanyakan pada **orang itu**.).

(Kinsui et.al, 1989:10).

Dari teori di atas kita dapat mengetahui bahwa kata tunjuk *Gembashiji* menunjukkan objek yang ada di tempat kejadian, dan objek tersebut ada di depan mata baik dari si pembicara maupun si pendengar.

2.3.2 Bunmyakushiji 「文脈指示」

Bunmyakushiji merupakan kata ganti tunjuk yang digunakan untuk menunjuk suatu objek yang tidak ada di depan mata. Si pembicara maupun lawan bicaranya membicarakan/menunjuk suatu objek yang ketika itu sedang menjadi topik pembicaraan, biasanya objek tersebut berupa suatu kenangan yang dimiliki bersama oleh si pembicara

dan lawan bicara, ataupun kenangan tersebut dimiliki oleh salah satu pihak.

Di dalam buku *Bunpou Serufu Masuta 4, Shijishi* oleh Kinsui et.al (1989:34-38), mengatakan bahwa :

コソアによって眼前がんぜんにない対象たいしやうを指し示さしめすことがあります。これを、コソアの文脈ぶんみやく指示しじと呼ぶ。(Kinsui et.al, 1989:34)

Terjemahan :

Dengan menggunakan bentuk *ko so a*, bisa digunakan untuk menunjuk objek yang tidak ada di tempat kejadian, yang disebut juga *Bunmyakushiji*.

Sehingga dapat diketahui antara kata ganti tunjuk *Genbashiji* dengan kata ganti tunjuk *Bunmyakushiji* bisa dibedakan berdasarkan ada tidaknya objek yang ditunjuk di tempat ketika percakapan itu terjadi. Kemudian akan dijelaskan penggunaan kata tunjuk *Bunmyakushiji* bentuk *コソア* yang penggunaannya dibedakan berdasarkan objek yang ditunjuk.

2.3.2.1 Fungsi Bentuk *Ko* 「コ」

Dalam buku yang sama dikatakan bahwa kata ganti tunjuk *Bunmyakushiji* bentuk *ko*, biasanya digunakan dalam kalimat. Kata tunjuk tersebut juga sering digunakan ketika sedang membicarakan mengenai suatu hal tertentu pada diri sendiri.

1. 文章ぶんしやうの中で、前なかもって示まへした物事しめのうち、聞き手ものごと（話し手き）が特はなに取てり挙あげたいもの、読み手よ（聞き手き）の注意ちゆういを引きたいものをコで指し示さしめします。コを用もちいると、目の前めに生きまへ生きいと提示ていじするような効果こうかが出る。(Kinsui et.al, 1989:44).

Terjemahan :

Dalam suatu kalimat, ketika si penulis (si pembicara) ingin menarik perhatian si pembaca (si pendengar) terhadap objek yang ditunjuk sebelumnya menggunakan kata tunjuk bentuk *ko*. Menunjuk objek dengan menggunakan kata tunjuk bentuk *ko*, memberikan kesan isi pembicaraan lebih nyata.

Contoh :

- (1). 私わたしには、酒好きさけずという変わった名前かの友人なまえ ゆうじんがいます。この人ひとは、名前なまえとは逆さかに、一滴いってきも酒さけが飲めない。

(Saya punya teman yang bernama Sakezuki (Suki dalam bahasa Indonesia artinya suka (Matsura, 1994)). **Orang itu** sifatnya berbeda sekali dengan namanya, karena dia tidak pernah minum sake satu tetespun).

(Kinsui et.al, 1989:44)

- (2). 清水しみずさんのおかげで、ようやく家いえに帰かえりつくことができました。

私わたしはこの時とき 初めて、人ひとの親切しんせつのありがたさをしみ

その時

*あの時

じみと感じたのです。(Kinsui et.al, 1989:36).

(berkat Tuan Shimizu, akhirnya saya bisa pulang ke rumah. **Pada saat itu**, pertama kalinya saya bertemu dengan orang yang baik hati).

- (3). 父ちちは、旅行先りょこうさきで耳聾事故みみほじこ2 あって、生死せいしの境さかいをさまよった。

この時とき 私わたしはまだ母ははのおなかなかの中にいた。

その時

*あの時

(Ayahku, berada antara hidup dan mati dalam kecelakaannya sebelum melakukan perjalanan. **Ketika itu**, saya masih ada dalam perut ibuku). (Kinsui et.al, 1989:36)

Pendapat Kinsui et.al (1989:36), menambahkan bahwa selain menggunakan *konotoki* 「この時」, bisa juga menggunakan *sonotoki* 「その時」. Hanya saja pada saat memakai *sonotoki* 「その時」 memberikan kesan yang bersifat objektif dan biasa, jika dibandingkan dengan menggunakan *konotoki* 「この時」.

2.

A	B
a	
これは	... {が/けれど} 話の内容

a は、B を指し示します。A は、B に関する注釈さしめを表します。この文型は、文章ぶんけいより座談ざだん・講演こうえんなどによく表あらわれる。A でソやアは使つかえない。(Kinsui et.al, 1989:45).

Terjemahan :

Ketika **a** menunjuk **B**. **A** menyatakan pendapat yang berhubungan dengan **B**. seperti contoh kalimat dibawah, dibandingkan dengan kalimat lebih banyak muncul ketika diskusi, ceramah atau kuliah dan sebagainya. Pada konteks **a** kata ganti tunjuk bentuk *so* dan *a* tidak bisa digunakan.

Contoh :

この話は山川さんの奥さんから聞いたんですけど、

*その話

*あの話

こんど山川さんはアメリカに転勤されるそうです。

(Saya dengar **cerita itu** dari Nyonya Yamakawa, katanya Tuan Yamakawa akan pindah kantor ke Amerika). (Kinsui et.al, 1989:46).

3. 文章の中で引用として提示した文や語句、文章に添えられた図などを直接指し示す場合は、コを用います。ソやアは用いられない。(Kinsui et.al, 1989:45).

Terjemahan :

Di dalam sebuah kalimat, ketika menunjuk secara langsung kata-kata atau kalimat yang dikutip maupun kalimat yang disertai oleh gambar bisa menggunakan kata ganti tunjuk bentuk *ko*, sedangkan pada kasus ini kata ganti tunjuk bentuk *so* dan *a* tidak bisa digunakan.

Contoh :

(1). 閑さや岩にしみ入る蟬の声

これは、芭蕉が山形県の立石寺で詠んだ発句である。

*それ

*あれ

(‘Himasa ya iwa ni shimi iru semi no koe’. **Ini** adalah Haiku Matsuo Bashou yang pertama kali yang dibacakan di kuil Risshaku yang ada di propinsi Yamagata). (Kinsui et.al, 1989:45).

(2). この図の線分 **a b** は **c d** より長いように見えるが、実は

*その図 **a** _____ **b**

*あの図 **c** _____ **d**

両者は同じ長さである。

(Panjang garis a b pada gambar ini jika dibandingkan dengan garis c d terlihat lebih panjang, tapi sebenarnya panjang kedua garis tersebut adalah sama). (Kinsui et.al, 1989:45).

2.3.2.2 Fungsi Bentuk *So* 「ソ」

Dalam buku yang sama dikatakan bahwa kata ganti tunjuk *Bunmyakushiji* bentuk *so*, biasanya digunakan dalam percakapan, kata tunjuk tersebut juga banyak digunakan ketika sedang membicarakan mengenai suatu hal tertentu pada diri sendiri.

1. 文章ぶんしょうの中なかでは、会話かいわや独り言ひとりごとや個人的な回想こじんてきかいそうを除のぞけば、「あの時とき」はほとんど用もちいられない。ある一時点いちじてんを指さし示しめすのには、「その時とき」または「この時とき」を用もちいる。(Kinsui et.al, 1989:34-35).

Terjemahan :

Pada saat mengesampingkan ingatan yang bersifat pribadi, berkata sendiri maupun dalam percakapan 「*anotoki*」 hampir-hampir tidak digunakan. Pada saat menunjuk satu titik waktu digunakan 「*sonotoki*」 atau 「*konotoki*」 .

Contoh :

迷子まいごになった私わたしは、人混みひとこの中なかできよろきよろしていました。

(Ketika saya tersesat, saya menoleh kanan kiri di dalam kerumunan banyak orang).

その時とき ひとりわかの若い女性じよせいが私わたしに近ちかづ付ついてきたのです。

この時とき

(Pada saat itu, seorang wanita muda datang mendekati saya).

(Kinsui et.al, 1989:35).

2. 話し手はなが、聞き手てと共通きょうつうに体験たいけんしていない出来事できごとについて述のべる場合ばあいは、主おもに「その時とき」を用もちいます。「あの時とき」を用もちいることはできない。(Kinsui et.al, 1989:35).

Terjemahan :

Ketika ingin mengatakan mengenai kejadian pengalaman si pembicara yang tidak dilakukan bersama dengan si pendengar menggunakan 「*sonotoki*」 . Pada kasus ini 「*anotoki*」 tidak bisa digunakan.

Contoh :

わたし せんしゅう しゅうかんやす と つり い
私は、先週 1 週間休みを取って、釣りに行っていたのです。
この魚は、その時 私が釣ったもののうちの 1 匹なんですよ。
*あの時

(Minggu lalu, saya ambil cuti selama 1 minggu, untuk pergi mancing. **Ketika itu** saya hanya mendapat 1 ekor ikan).

(Kinsui et.al, 1989:35).

3. 仮定の文脈や一般的な事態を表す分脈の中で持ち出された物事は、普通ソ
ばあい さい しめ
(場合によってはコ) で指し示す。(Kinsui et.al, 1989:42)

Terjemahan :

Hal yang dimunculkan dalam rangkaian kalimat maupun percakapan yang menunjukkan keadaan secara umum dalam rangkaian kalimat pengandaian, biasanya menggunakan *so*, dan juga pada kasus tertentu bisa menggunakan bentuk *ko*.

Contoh :

もし 10 年前 私にプロポーズしてくれる人がいたら、私は
その人と結婚していただろう。
*この人
*あの人

(Seandainya 10 tahun yang lalu ada yang melamar saya, saya akan menikah dengan **orang itu**). (Kinsui et.al, 1989:42).

4. 文章の中では、すでに表れた物事を再び指し示すのに、ソまたはコの指示
し じ
詞を用います。特に、会話や独り言や個人的な回想を除いた部分では、アの
し じ
指示詞はほとんど用いない。(Kinsui et.al. 1989:41)

Terjemahan :

Ketika menunjuk lagi hal yang muncul sebelumnya yang terdapat dalam sebuah kalimat, menggunakan kata ganti tunjuk bentuk *so* dan *ko* khususnya pada percakapan, saat bicara pada diri sendiri, maupun pada bagian yang menghilangkan ingatan yang bersifat pribadi hampir tidak menggunakan kata ganti tunjuk bentuk *a*.

Contoh :

きのう 渡辺という人と会った。その人は、父の古い友人と
*あの人

言っていた。

(Kemarin saya bertemu dengan tuan yang bernama Watanabe. **Orang itu** kata Ayah teman lamanya). (Kinsui et.al, 1989:41).

Pendapat Kinsui et.al (1989) di atas yaitu bahwa selain menggunakan *konotoki* 「この時」, bisa juga menggunakan *sonotoki* 「その時」. Hanya saja pada saat memakai *sonotoki* 「その時」 memberikan kesan yang bersifat objektif dan biasa, jika dibandingkan dengan menggunakan *konotoki* 「この時」, juga pernah dikutip oleh Kazuyoshi (1995:621) di dalam buku yang berjudul *Nihongo Ruigi Hyougen no Ge*, yang menyatakan bahwa batasan penggunaan kata ganti tunjuk bentuk *ko* dan *so* yang muncul dalam suatu kalimat maupun percakapan pun, tentu saja harus melibatkan perasaan yang dihubungkan dengan objek yang ditunjuk oleh si pembicara. Singkatnya ketika menghadapi objek yang bersifat objektif atau bersikap netral bisa menggunakan kata ganti tunjuk bentuk *so*, sedangkan ketika menghadapi objek yang bersifat subjektif atau tidak netral, bisa digunakan kata ganti tunjuk bentuk *ko*. Bisa tidaknya bentuk-bentuk kata ganti tunjuk tersebut, digunakan benar-benar terserah apa kemauan dari si pembicara.

Pengertian objektif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994), yaitu mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi. Sedangkan pengertian subjektif yaitu mengenai atau menurut pandangan (perasaan sendiri).

5. 会話の中で、特に命令、依頼、勧誘などの文の中では、文脈指示のコは用いにくい。(Kinsui et.al, 199:45)

Terjemahan :

Di dalam sebuah percakapan, khususnya dalam bentuk perintah, permintaan, ajakan kata tunjuk bentuk *ko* dalam *Bunmyakushiji* sulit untuk digunakan.

Contoh :

- (1). 駅前^{えきまえ}のパン屋^やでくるみパン^かというのを売^うっているから、{*これ/それ}
を買^かってきなさい。

(Di depan stasiun ada toko roti yang menjual roti namanya Kurumi, tolong kamu belikan saya **roti itu**).

(Kinsui et.al, 1989:45).

- (2). 私^{わたし}の知人^{ちじん}の大田^{おおた}という人^{ひと}があなた^あに会^あいたがっているんですが、
こんど{*この人/その人}と食^{しょくじ}事をしませんか。

(Ada teman saya yang bernama Tuan Ooda, yang ingin sekali bertemu denganmu, lain kali bersediakah kamu makan bareng **dengannya?**).

(Kinsui et.al, 1989:45)

6. 相手^{あいて}が持^もち出^だした物事^{ものごと}を、自分^{じぶん}がよく知^しらない場合^{ばあい}は、ソ^そで指^さし示^{しめ}します。
コヤア^{もち}は用^{もち}いられない。(Kinsui et.al, 1989:42).

Terjemahan :

Ketika lawan bicara (si pendengar) membicarakan suatu topik, tetapi diri sendiri (si pembicara) kurang tahu tentang topik tersebut menggunakan kata ganti tunjuk bentuk *so*. Sedangkan kata ganti tunjuk bentuk *ko* dan *a* tidak bisa digunakan.

Contoh :

- A: 「三始^{さん}四城郎^{しよ}」は読^よみましたか。

(Kamu sudah baca ‘Sanhajimeyonshirorou’?).

- B: え、何^{なん}ですか、それは
*これ
*あれ

(Ee, apa itu?)

- A: 知らないのですか。夏目漱石^{なつめそうせき}の有名^{ゆうめい}な小説^{しょうせつ}ですよ。

(Kamu tidak tahu, itu kan novel karangan Natsume Souseki yang terkenal itu loh). (Kinsui et.al, 1989:42).

7. 実^{じつ}際^{さい}の出来事^{できごと}でなく仮定^{かてい}された出来事^{できごと}を指^さし示^{しめ}す場合^{ばあい}、予想^{よそう}される未来^{みらい}の出来事^{できごと}を指^さし示^{しめ}す場合^{ばあい}、また一般^{いっぱんてき}的な事柄^{ことばら}について述^のべる場合^{ばあい}は、「その時^{とき}」
を^{もち}用^{もち}います。「あの時^{とき}」は用^{もち}いられない。(Kinsui et.al, 1989:35).

Terjemahan :

Ketika ingin membicarakan suatu hal yang bersifat umum, seperti menunjuk peristiwa yang merupakan pengandaian, maupun ketika menunjuk peristiwa yang merupakan ramalan yang akan datang menggunakan 「*sono toki*」, pada kasus ini 「*anotoki*」 tidak bisa digunakan.

Contoh :

もし熱が1時間だっても下がらなかつたら、その時 また電話して
*あの時

ください。

(Seandainya selama 1 jam panasnya belum juga turun, **saat itu** juga hubungi saya).

(Kinsui et.al, 1989:35)

8. 会話では、聞き手の知らない物事を持ち出して再び指し示すには、ソヤコを
用います。普通、アは使えない。(Kinsui et.al, 1989:41).

Terjemahan :

Ketika menunjuk lagi hal yang muncul, tetapi si pendengar tidak tahu dengan jelas hal apa yang sedang dibicarakan tersebut menggunakan bentuk *so* dan *ko*. Dan biasanya pada konteks ini bentuk *a* tidak bisa digunakan.

Contoh :

私の遠い親戚で中村という人がいますが、こんどその人
*あの人

が本を出したんです。

(Di dalam keluarga jauh saya, ada yang bernama Nakamura, lain kali saya ingin meminjamkan **orang itu** buku). (Kinsui et.al, 1989:41)

9. 相手の発言の中で、自分が共通に体験していない出来事について指し示す時は、「その時」を用います。「あの時」も「この時」も用いることはできない。

(Kinsui et.al, 1989:35).

Terjemahan :

Ketika si pembicara (diri sendiri) menunjuk peristiwa yang bukan pengalaman yang dilakukan bersama yang terdapat dalam ucapan si pendengar (lawan bicara), menggunakan 「*sonotoki*」, pada kasus ini 「*anotoki*」 dan 「*konotoki*」 tidak bisa digunakan.

Contoh :

あいて きのう よみち ころ
相手「昨日、夜道で転んでしまいました。

(Kemarin malam, saat perjalanan pulang kamu jatuh ya).

じぶん
自分「あたまのけがは その時 のものですね。

(Luka kepala ku ini akibat kejadian pada **malam itu**).

(Kinsui et.al, 1989:35).

Masih dalam buku yang sama, telah dikatakan sebelumnya untuk menunjuk suatu hal yang muncul dalam kalimat maupun percakapan bisa menggunakan bentuk *so*, pembagian pemakaiannya dibedakan berdasarkan jenis hal seperti 「それ」 「その人」 「そこ」 「そっち」 dan lainnya.

2.3.2.3 Fungsi Bentuk *a* 「ア」

Dalam buku yang sama dikatakan bahwa kata ganti tunjuk *Bunmyakushji* bentuk *a*, biasanya digunakan dalam percakapan, kata ganti tunjuk tersebut juga banyak yang digunakan ketika sedang membicarakan mengenai suatu hal tertentu yang terjadi pada masa lalu.

1. ひとり言の場合や、話し手の特定の体験について尋ねられているときは、聞き手が知らない出来事であっても、話し手が体験した出来事でありさえすれば、「あの時」が用いられる。(Kinsui et.al, 1989:34).

Terjemahan :

Ketika membicarakan pengalaman tertentu milik si pembicara atau si pembicara berkata pada dirinya sendiri, meskipun si pendengar tidak mengetahui mengenai pengalaman si pembicara, maupun pada saat ingin membicarakan pengalaman si pembicara menggunakan 「*anotoki*」.

Contoh :

(1). あの時は^{とき}ほんとうに^{かな}悲しかったなあ。

(**Waktu itu** benar-benar menyedihkan).

(Kinsui et.al, 1989:34)

(2). A: ^{ごうとう}強盗に^{おそ}襲われたときは、^{きも}どんな気持ちがありましたか。

(Bagaimana perasaan mu, waktu kamu di hadang kelompok?)

B: あの時は^{とき}、^{こわ}恐くて、^{こえ}声もでませんでした。

(**Pada saat itu**, menakutkan sampai-sampai suara pun tidak bisa keluar) .

(Kinsui et.al, 1989:34).

Masih dalam buku yang sama, dijelaskan pula bahwa bentuk *a* digunakan tidak hanya terbatas 「*anotoki*」, yang artinya pada ‘pada waktu itu’ atau ‘saat itu’, tetapi bisa juga digunakan dengan diikuti kata lain 「*ano~*」 dengan konteks yang sama.

Contoh :

あの演奏は^{えんそう} ^{じつ}実に ^{うつく}美しかったなあ。

(**Permainan musiknya** benar-benar memukau).

(Kinsui et.al, 1989:38)

Kinsui et.al (1989) menambahkan bahwa untuk menunjuk orang, benda, hal, tempat, waktu yang merupakan pengalaman bersama antara diri sendiri (si pembicara) dan lawan bicara (si pendengar). Pemakaiannya dibagi berdasarkan jenis objek antara lain *anohito* 「あの人」 *are* 「あれ」 *anokoto* 「あのこと」 *asoko* 「あそこ」 dan lain-lain.

Contoh :

(1). A: ^{だいがくいんせい}大学院生の、^{きむら}木村さんをご^{ぞんじ}存知ですよ。

(Kamu pasti tahu Kimura mahasiswa yang mengambil S2).

B: ええ、知っています。あの人は^{ひと}、^{ねんいじょう}10年以上の^{ともだち}友達です。

(Ya, tentu saja. Saya sudah berteman dengan **orang itu** lebih dari 10 tahun).
(Kinsui et.al, 1989:38).

(2). A: 「吾輩は猫である」を読みました。

(Saya sudah baca novel yang judulnya “Wagahai neko dearu”).

B: ああ、あれはおもしろい小説ですね。

(Aa, **itu** novel yang menarik kan).

(Kinsui et.al, 1989:38).

2. 会話の流れや状況から、指し示される物事が聞き手にもすぐに分かる場合は、前もって会話に持ち出されていない物事でも、アで指し示すことができる。
(Kinsui et.al, 1989:39).

Terjemahan :

Ketika si pendengar dapat langsung mengerti terhadap apa yang ditunjuk oleh si pembicara berdasarkan keadaan maupun dalam sebuah percakapan, meskipun sebelumnya belum muncul dalam percakapan tersebut, bisa juga menggunakan bentuk *a*.

Contoh :

(電話での会話)

A: ところで、あの本、もう読みましたか。

(Eh, ngomong-ngomong **bukunya** sudah dibaca belum?).

B: ああ、1週間まえにお借りした本ですね。半分くらい読んだところですが、なかなかおもしろいですね。

(Oo, buku yang minggu lalu ku pinjam ya. Sudah setengah ku baca, lama-lama menarik juga ya).

(Kinsui et.al, 1989:39).

3. 話し手と聞き手の共通の体験に関する事柄を、話し手が述べたり、聞き手と確認しあったりする場合に、「あの時」を用います。従って、「あの時」は過去に限られる。(Kinsui et.al, 1989:34).

Terjemahan :

Saat si pembicara ingin mengatakan suatu hal mengenai pengalaman yang dilakukan

bersama dengan si pendengar, serta menegaskan bahwa pengalaman tersebut dilakukan bersama dengan si pendengar menggunakan 「*ano toki*」, penggunaan 「*anotoki*」 dibatasi pada pengalaman masa lalu.

Contoh :

(1). A : ^{さんねんまえ}三年前、^いいっしょにスキーに行^{おぼ}ったのを覚えていますか。

(Ingat tidak. 3 tahun yang lalu kita pergi bersama main ski?).

B : はい、よく^{おぼ}覚えています。あの時^{とき}は、ほんとうに^{たの}楽しかったですね。

(Tentu saja ingat. **Saat itu** benar-benar sangat menyenangkan ya).

(Kinsui et.al, 1989:34)

(2). あの時^{とき}、あなたに^{たす}助けていただいて、ほんとうにうれしかったです。

(**Saat itu**, Anda telah membantu saya, saya benar-benar merasa sangat senang).

(Kinsui et.al, 1989:34)

(3). A : ^{きょねん}去年ここに^き来たときも、^{しず}静かな^{よる}夜でしたね。

(Waktu datang ke sini tahun lalu, di malam hari yang sunyi).

B : ええ、あの時^{とき}も、^{ほし}星が^みたくさん見えましてね。

(Iya, pada **waktu itu** juga banyak terlihat bintang ya).

(Kinsui et.al, 1989:34).

Dalam buku yang sama, dijelaskan juga cara seperti yang di atas, yaitu dengan menggunakan bentuk *a*, dalam suatu percakapan yang sedang berlangsung, ada hal yang menjadikan petunjuk bagi lawan bicara tentang sesuatu yang dimaksud, sehingga si pendengar (lawan bicara) dapat langsung mengerti terhadap apa yang dimaksud tersebut. Dengan kata lain, baik si pembicara maupun si pendengar mempunyai persepsi yang sama terhadap benda yang dibicarakan.

2.4 Ko, So, A, Do

kata ganti tunjuk dalam sebuah teks maupun kalimat pada bahasa Jepang, sama halnya dengan kata ganti tunjuk lainnya, sama-sama mempergunakan struktur yang disebut *Ko, So, A, Do*.

Menurut Kato et.al, di dalam bukunya *Nihongo Gaisetsu*, (1989:115), mengatakan bahwa :

「コ」は話し手の領域に属するものを指し、「ソ」は話し手の領域の外にあるもの、したがって話し手と対立的にとらえられた聞き手の領域に属するもの、あよび話し手が聞き手を「われわれ」という形で自分の領域にとりこんだ際の両者から少し離れた、「われわれ」の領域外にあるものを指し、「ア」は話し手の両者が直接的に知っていたり認知できたりする遠くにあるものを指すのが原則であり、「ド」は不定のものを指す。

Terjemahan :

「*Ko*」 berfungsi menunjuk benda yang masuk pada area si pembicara, sedangkan 「*so*」 berfungsi menunjuk benda yang ada di luar area si pembicara, lalu menunjuk benda yang berada di area si pendengar yang posisinya berlawanan dengan si pembicara, dan ketika si pembicara sedikit berjarak dari keduanya saat masuk ke area sendiri, si pembicara akan berbicara dengan bentuk *wareware* (kita) terhadap si pendengar, dan 「*so*」 ini berfungsi menunjuk benda yang ada di luar area *wareware* (kita), sedangkan 「*a*」 berfungsi menunjuk benda yang berada di tempat yang jauh dimana kedua pembicara secara langsung sudah saling mengetahui dan mengakui, dan 「*do*」 berfungsi menunjuk benda yang tidak pasti (berfungsi sebagai kata tanya pada *ko so a*)).

Bleiler (29) menjabarkan struktur *Ko, So, A, Do* sebagai berikut :

- Ko~ refer to what is near the speaker (or writer) in space, time, or context.
- So~ refer to what is near the listener (or reader) in space, time, or context.
- A~ refer to what is remote from both the speaker and the listener.
- Do~ question or doubt.

From these roots are made demonstrative pronouns, demonstrative adjectives, adverb of

manner, adverb of location, indefinite pronouns, and many other forms.

The following endings are added to these roots :

- ~re [to indicate a thing]
- ~no [to indicate demonstrative adjectives]
- ~nna [to indicate type of thing, “such a, this kind of....”]
- ~ko [location]
- ~chira [irection, preference]

Terjemahan :

- Ko~ menunjukkan apa yang berada di dekat si pembicara (atau si penulis).
- So~ menunjukkan apa yang berada di dekat si pendengar (atau pembaca) dalam ruang, waktu dan keadaan.
- A~ menunjukkan apa yang berada jauh dari si pembicara dan si pendengar.
- Do~ bentuk bertanya/menyangkal.

Dari akar di atas dapat membentuk pronomina prenomina, kata keterangan cara, kata tempat, kata ganti tak tentu, dan berbagai macam bentuk lainnya.

- ~re [menunjukkan nomina]
- ~no [menunjukkan prenomina]
- ~nna [menunjukkan cara, “seperti...., sejenis....”]
- ~ko [menunjukkan tempat]
- ~chira [menunjukkan arah, pilihan]

Teori di atas telah memberikan penjelasan mengenai struktur *Ko*, *So*, *A*, *Do*. Di dalam struktur tersebut dijelaskan bahwa secara garis besar kata tunjuk dalam bahasa Jepang dibedakan penggunaannya berdasarkan jauh dekatnya objek yang ditunjuk dengan posisi si pembicara maupun si pendengar.